

## **Study on Implementation of Flight Information Display System (FIDS) at Tjilik Riwut Airport Palangkaraya**

**Shelly Meilani**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

**ABSTRACT:** The Flight Information display system (FIDS) in the current digital era is very helpful for all visitors who are at the airport terminal, so that the use of FIDS displayed must be with complete information data in order to prevent flight information mistake. The research is a qualitative descriptive type. The data collection methods in this study are interviews, documentation, observation, and literature study. The purpose of this study was to find out how the implementation of FIDS, what obstacles were experienced by the information unit officers, and how the officer handled obstacles in the implementation of FIDS. Based on the results of research when use FIDS at the airport, it can be accessed online or offline with real time flight time data, so that this can minimize incorrect information displayed on the FIDS system.

**Keywords :** FIDS, Tjilik Riwut Airport, Kualitatif.

**Corresponding Author:** [shelly.meilani28@gmail.com](mailto:shelly.meilani28@gmail.com)

## **Studi Implementasi *Flight Information Display System* (FIDS) di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya**

**Shelly Meilani**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

**ABSTRAK:** *Flight Information Display System* (FIDS) pada era digital saat ini sangat membantu semua pengunjung yang berada di terminal Bandar Udara, sehingga penerapan FIDS harus dengan data informasi yang lengkap agar dapat mencegah terjadinya kesalahan informasi penerbangan. Penelitian ini jenis kualitatif deskriptif, Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, dokumentasi, observasi, studi pustaka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan FIDS, kendala apa saja yang dialami oleh petugas unit informasi, serta bagaimana cara petugas informasi menangani kendala dalam penerapan FIDS. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penerapan FIDS pada Bandar Udara tersebut dapat di akses secara online atau offline dengan data waktu penerbangan real time, sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan informasi yang ditampilkan pada sistem FIDS.

**Kata Kunci :** FIDS, Bandar Udara Tjilik Riwut, Kualitatif.

*Submitted: 8 June; Revised: 20 June; Accepted: 26 June*

**Corresponding Author:** [shelly.meilani28@gmail.com](mailto:shelly.meilani28@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bandar Udara Tjilik Riwut merupakan sebuah Bandar Udara terbesar di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Karena itu Bandar Udara Tjilik Riwut harus meningkatkan fasilitas yang dapat mendukung semua kegiatan yang ada di Bandar Udara. Pada era digital saat ini penerapan *Flight Information Display System* (FIDS) dirasa sangat perlu. *Flight Information Display System* (FIDS) adalah layar televisi atau sebuah papan informasi yang berada di terminal bandara guna untuk memberitahukan informasi seperti kedatangan dan keberangkatan penerbangan, dan letak FIDS berada di dalam ataupun dekat terminal Bandar Udara. FIDS juga sering digunakan untuk mengarahkan penumpang dalam perjalanan udara.

Oleh karena itu sistem FIDS harus dikelola dengan baik agar operasional Bandar Udara dapat berjalan dengan lancar dan *Flight Information Display System* (FIDS) harus dapat berkerja dengan baik, sehingga FIDS memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan informasi yang ada di dalam sistem FIDS yang mencakup informasi mengenai *chek-in*, *gate* (pintu masuk), dan bagasi. Selain fungsi tersebut FIDS juga perlu menyediakan *interface* untuk berbagai sistem seperti *Voice Response System* dan *Public Announcement System*.

Tujuan hal tersebut untuk mendukung bermacam-macam tipe tampilan yang akan ditampilkan pada FIDS. Tampilan FIDS juga dapat dilihat melalui media tampilan yang berbeda seperti CRT, Plasma screen atau LCD/LED. *Automatic Announcment System* didesain untuk memberikan informasi pengumuman secara otomatis atas perubahan jadwal penerbangan yang telah terjadi pada sistem *Flight Information Display System* (FIDS). Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan dalam *Flight Information Display System* (FIDS), mengetahui kendala apa yang di alami petugas unit informasi dalam penerapan sistem *Flight Information Display System* (FIDS) saat pengoperasian, mengetahui bagaimana cara petugas menangani kendala yang terjadi dalam penerapan *Flight Information Display System* (FIDS).

## TINJAUAN PUSTAKA

Berikut adalah beberapa referensi yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini:

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

NO	Nama Penilitan	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Setya, achmad	2020	ANALISIS FUNGSI FLIGHT INFORMATION DISPLAY SYSTEM (FIDS) TERHADAP KELANCARAN OPERASIONAL DI BANDAR UDARA INTERNASIONA L KERTAJATI JAWA BARAT	Hasil Analisis data penelitian di dapati bahwa FIDS yang merupakan suatu sistem informasi yang ada sangat membantu dalam memajemen penumpang baik keberangkatan (Departure), trasnitm, atau kedatangan (Arrival) domestic maupun internasional penyampaian informasi jadwal penerbangan yang tepat dan akurat wajib di laksanakan dalam bandar udara supaya tercapai tata kelola manajemen penumpang yang baik serta menunjang kelancaran dalam kegiatan

				operasional di bandar udara.
2	Fakkar Robbi Radhian	2011	FLIGHT INFORMATION DISPLAY SYSTEM PADA BANDAR UDARA INTERNATION AL AHMAD YANI SEMARANG	Hasil dalam penelitian ini, FIDS di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang di buat berbasis web. Sehingga aksnya di lakukan melalui jaringan computer (LAN/Local Area Network). Display FIDS atau yang bisa di sebut juga display minimum system (DMS) digunakan untuk menampilkan informasi penerbangan bagi penumpang/pengguna jasa bandara. Server FIDS bertindak sebagai sumber data status penerbangan utama dari FIDS dan merupakan media input data untuk admin FIDS yang kemudian data tersebut di kirimkan kepada client-client yang terhubung melalui jaringan kabel UTP ( <i>Unshielded Twisted Pair</i> ).

3	Uma, Margaretha Novia	2020	OPTIMALISASI FLIGHT INFORMATION DISPLAY SYSTEM (FIDS) DALAM MENUNJANG KECEPATAN INFORMASI DI BANDAR UDARA KOMODO LABUAN BAJO	Hasil dalam penelitian ini ialah. Dalam memberikan pelayanan unit informasi masih ada kendala yang sering terjadi, misalnya dalam pengoperasian Flight Information Display System masih ada kekurangan yaitu sering terjadinya masalah jadwal penerbangan (perbedaan waktu pada layar FIDS dan pihak airlines). Dikarenakan kurangnya koordinasi yang terjalin antar pihak airlines dan unit informasi. Sehingga terjadi perbedaan input sistem.
---	-----------------------	------	--	--

## LANDASAN TEORI

### UNIT INFORMASI

Sistem dan prosedur kerja Unit Informasi pada Bandar Udara mengacu pada Peraturan Perhubungan No. KM 7 Tahun 2008 Tanggal 12 Februari 2008. Peraturan ini menyatakan bahwa Unit Informasi berada dibidang kerja Seksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, Unit Terminal dan Penerangan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang lajunya kegiatan operasional bandara, karena unit ini berhadapan langsung dengan para pengguna jasa kebandar udara. Dan ada beberapa unit layanan informasi di bandar udara salah satunya yaitu FIDS (*Flight Information Display System*) atau

layar monitor untuk mengontrol status informasi penerbangan yang akan menampilkan informasi kedatangan dan keberangkatan penumpang, FIDS yang ada di terminal bandar udara ini tergabung dengan unit informasi yang akan bertugas untuk menerapkan FIDS dan unit informasi juga tergabung dengan unit *Terminal Inspection Service/Terminal Inspector Services (TIS)* yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan fasilitas yang ada di terminal dapat berfungsi dengan baik, dan apa bila mengalami masalah atau tidak berfungsi pada fasilitas tersebut, maka akan segera ditindak lanjuti dan langsung dilakukanya pemeriksaan pada fasilitas di terminal yang berkaitan dengan pelayanan penumpang, seperti check in area, suhu AC, antrean check-in counter, x-ray, conveyor belt, FIDS, layanan komputer dan internet corner yang ada di bandara, dan pada saat pemeriksaan pada fasilitas tersebut, tentunya akan dilakukan secara rutin setiap harinya, dan jika ada fasilitas yang tidak berfungsi maka akan segera diperbaiki agar level of service selalu terjaga.

#### ***FLIGHT INFORMATION DISPLAY SYSTEM (FIDS)***

*Flight Information Display System* yang disingkat menjadi FIDS atau dalam Bahasa Indonesia sistem tampilan informasi penerbangan yang merupakan suatu sistem informasi yang ada pada setiap Bandar Udara yang membantu dalam memanajeemen penumpang baik keberangkatan (Departure), transit atau kedatangan (Arrival) domestic maupun internasional. Sistem ini bekerja dengan memanfaatkan fasilitas jaringan komputer yang ada di Bandar Udara untuk berkoordinasi antara bagian satu dengan bagian lain yang ada pada FIDS, Radhian (2011). Sistem FIDS berfungsi dengan memanfaatkan fasilitas jaringan yang ada di Bandar Udara dan akan digunakan untuk menginformasikan kepada pengunjung bandara dengan data penerbangan yang beroperasi sehingga data yang ditampilkan akan memberikan informasi berupa nomor penerbangan maskapai, jadwal keberangkatan dan kedatangan, asal dan tujuan penerbangan, keterangan yang berisi seperti (estimated time, boarding atau delay). Sistem *Flight Information Display System (FIDS)* adalah suatu papan atau layar televisi yang akan menampilkan data keberangktan dan kedatangan penumpang

dengan data waktu yang berbeda di setiap wilayah yang akan dikunjungi sehingga FIDS akan menampilkan urutan jadwal penerbangan yang beroperasi setiap hari nya. Tampilan FIDS yang akan ditampilkan pada layar monitor tersebut secara umum yaitu dapat dilihat seperti nama maskapai, nomor penerbangan, waktu keberangkatan dan kedatangan, dan keterangan informasi yang diberikan oleh Bandar Udara kepada pengunjung yang berada di terminal bandara, sehingga sistem tampilan FIDS berfungsi untuk mengarahkan pengunjung yang berada di Bandar Udara. FIDS juga meliputi berbagai fitur yang mudah digunakan dengan sistem yang tersedia seperti jadwal penerbangan penumpang harian, yang secara *automatis* diatur dan staff informasi yang bertugas untuk mengoperasikan sudah mengetahui jadwal pada hari yang sudah ditetapkan, dengan adanya daily flight management di unit informasi juga harus mengatur jadwal penerbangan dengan status penerbangan untuk keberangkatan, kedatangan, hingga memasuki ruang tunggu penumpang, Adapun fasilitas Bandar Udara yang di berikan kepada penumpang, sehingga data yang sudah terinput harus sesuai dengan code IATA agar data tersebut mudah ditemukan di setiap Bandar Udara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Nasir (2019) metode ini juga merupakan cara utama yang akan di gunakan peneliti untuk mencapai suatu tujuan dan menentukan jawaban atas dari permasalahan yang diajukan, sehingga penelitian tersebut menjadi salah satu metode penelitian yang dapat diperiksa secara berkala sehingga untuk mengetahui bagaimana cara metode penelitian ini dapat berjalan.

Data primer pada penelitian ini yaitu peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara yang dimana data tersebut akan diperoleh dari petugas yang terkait dalam hal penerapan FIDS dan sumber data sekunder ini akan diperoleh dari dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah foto yang secara langsung didapatkan pada saat aktivitas dilapangan dan studi



pustaka yang diperoleh dari refensi penelitian terdahulu sehingga menurut Sugiyono (2017) peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data juga dilakukan secara triangulasi gabungan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam menganalisis data peneliti harus memiliki keabsahan data dari suatu penelitian dalam metode yaitu Triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisi data model Miles dan Huberman yaitu seperti pengumpulan data (data collection), reduksi data (reduction data), penyajian data (data display), penarik kesimpulan (concluding drawing).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sistem informasi di Bandar Udara ada beberapa informasi yang diberikan oleh bandara yaitu salah satu nya *Flight Information Display Sytem* (FIDS) yang dioperasikan oleh unit informasi, sehingga dalam Penerapan FIDS di Bandar Udara harus diperhatikan untuk mengurangi kendala saat penerapan FIDS, salah satu kendala nya yaitu masih dapat di temukan adanya perbedaan jadwal penerbangan pada layar monitor yang ditampilkan.

### A. Penerapan Flight Information Display System (FIDS) Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya.

Unit informasi adalah petugas yang bertanggung jawab atas informasi yang beredar di bandara, salah satunya pada sistem penerapan FIDS yang dioperasikan oleh unit informasi, tentunya layar monitor yang berada di terminal akan membantu pengunjung bandar udara sebagai pengarah penumpang dalam perjalanan transportasi udara, sehingga dalam proses perjalanan penumpang dan calon penumpang pasti akan memastikan layar monitor FIDS dan data yang tertera pada tiket penerbangan tersebut, yang dimana penumpang akan melakukan proses keberangkatan pesawat dari saat open check-in dilakukan hingga pengambilan bagasi diruang kedatangan penumpang, maka peneliti melakukan wawancara terkait penerapan FIDS tersebut dan dalam penerapan FIDS akan sangat diperhatikan dari segi jaringan

internet guna untuk memudahkan proses penginputan data jadwal penerbangan dengan data waktu yang ditampilkan secara realtime, segi penulisan yang ditampilkan pada layar monitor harus dalam penulisan yang jelas terbaca agar dapat memudahkan pengunjung bandar udara dan dengan adanya penerapan sistem penginputan data ke sistem FIDS dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan informasi dari pihak maskapai ke unit informasi.

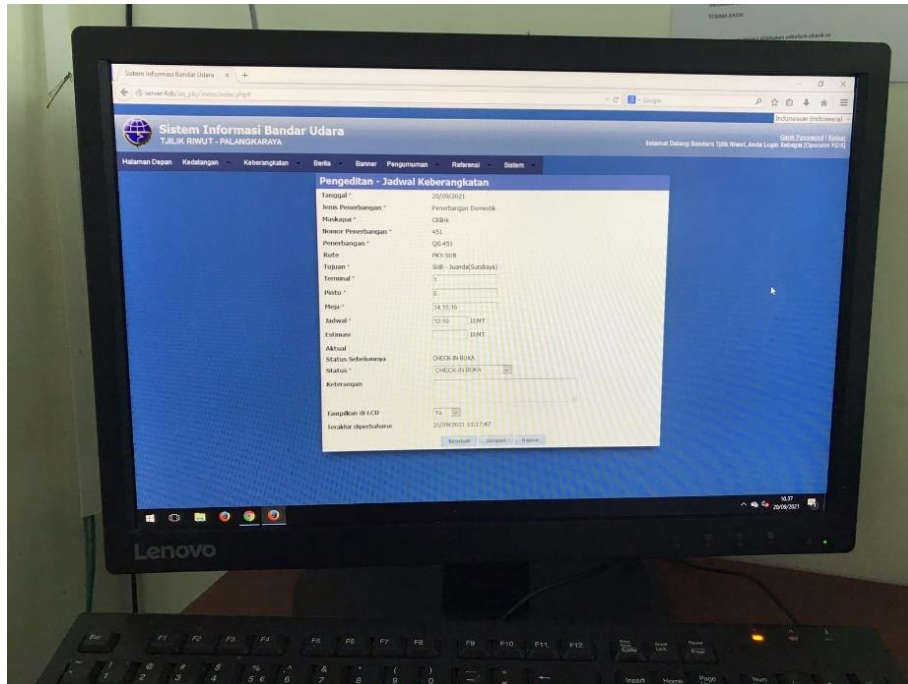
Pada saat proses data yang di input dan output ke sistem FIDS berdasarkan hasil wawancara yaitu pihak unit informasi akan mendapatkan jadwal penerbangan dari unit AMC, sehingga data yang di input berdasarkan data penerbangan yang terkonfirmasi dari unit AMC dan pihak unit informasi akan melakukan perupdatean jadwal penerbangan yang beroperasi, maka pihak unit informasi akan mengoperasikan sistem FIDS sesuai dengan data maskapai yang beroperasi pada bandar udara. Adapun beberapa faktor yang akan menghambat operasional pada saat penerapan FIDS yaitu salah satunya seperti tidak ada pemeriksaan secara rutin pada sistem, sehingga pihak IT menyarankan kepada staff informasi agar komputer hanya digunakan khusus untuk penerapan FIDS dan tidak digunakan untuk hal diluar dari FIDS, Adapun dari segi faktor jaringan yang bermasalah pada bandar udara tentu akan tiba mengalami gangguan pada sistem seperti down sistem ataupun komputer tidak dapat di nyalakan pada saat pengoperasian FIDS.

Suhardiman (2008) berpendapat dalam perkembangan sistem dari hal penyusunan suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan ataupun untuk memperbaiki sistem yang telah ada. Sehingga dengan penyempurnaan tersebut dapat melalui perkembangan sistem untuk mengurangi permasalahan yang sering terjadi. Dan peneliti melakukan penelitian dari hasil wawancara terhadap Perkembangan FIDS di era digital sekarang tidak hanya menginformasikan tentang jadwal penerbangan, tetapi juga menginformasikan info-info gratis seperti pada panduan protocol kesehatan ataupun ada 1 kolom yang dijadikan seperti media iklan bandara, dan dalam perkembangan FIDS di era digital sekarang lebih baik dari segi tampilan yang

ditampilkan kini sangat mudah untuk dilihat dengan penulisan yang sangat jelas dan mudah dibaca, sehingga perkembangan pelayanan di unit informasi sekarang sangat memudahkan para calon penumpang dan penumpang untuk mengakses informasi melalui internet dengan layanan informasi online seperti dari situs web yang ada di internet dengan data waktu penerbangan yang real time, sehingga sistem FIDS akan selalu terkontrol dari Angkasa Pura II agar sistem FIDS yang di tampilkan dapat berjalan dengan lancar.

B. Kendala unit informasi dalam penerapan sistem *Flight Information Display Sytem* (FIDS).

Kendala unit informasi dalam penerapan sistem FIDS yaitu Terlambatnya dalam perinputan data jadwal penerbangan dari unit informasi ke sistem FIDS, Terlambatnya dalam perinputan data jadwal penerbangan dari unit informasi ke sistem FIDS, disebabkan kurangnya komunikasi yang terhubung antar pihak dari maskapai ke unit informasi untuk melakukan informasi terkini dari status *open check-in* di bandar udara, sehingga petugas informasi memerlukan waktu untuk penginputan data kesistem FIDS, dan tentunya ini menjadi salah satu factor kendala yang masih dapat ditemukan saat berada di Bandar Udara dan dapat dilihat langsung dari layar monitor atau sistem FIDS, Menurut Ariawan (2010) menyatakan bahwa Sistem informasi yang merupakan gabungan dari komputer dan user untuk mengelola perubahan data menjadi informasi serta dapat menyimpan data dan infromasi tersebut.



Gambar 1. Sistem Data Jadwal Keberangkatan FIDS.

Sumber : Dokumentasi Penelitian.

Pada gambar sistem FIDS di atas terdapat beberapa data informasi yang dapat diedit ulang pada sistem FIDS. Dan gambar diatas adalah gambar sistem pengeditan jadwal keberangkatan ataupun kedatangan pada sistem FIDS yaitu terdapat data yang dapat diedit ulang seperti dari tanggal, jenis penerbangan, maskapai, nomor penerbangan, penerbangan, rute, tujuan, terminal, pintu, meja, jadwal, estimasi, actual, status sebelumnya, status, keterangan, tampilkan di LCD, terakhir di perbaharui.

*Automatic announcement system* adalah sistem yang didesain untuk memberikan pengumuman secara otomatis dengan perubahan jadwal penerbangan penumpang yang sedang beroperasi pada sistem *Flight Information Display System* (FIDS) Sehingga ada kebijakan dari bandara seperti kebijakan *Silent Airport*, Fredrickson (2013) menyatakan dalam hal seperti adanya kebijakan *Silent Airport* ini akan dilaksanakan guna untuk mengurangi pengumuman penerbangan melalui pengeras suara (*digital sound announcement*) dengan secara bertahap di kedua terminal, namun nantinya akan beralih pada pengumuman penerbangan melalui *Flight Information Display*

*System* (FIDS). Tetapi kebijakan *Silent Airport* ini belum kembali diterapkan di Indonesia dikarenakan para penumpang masih perlu adanya announcement, sehingga masih dapat ditemukannya kendala dalam hal seperti tidak semua Bandar Udara menyediakan fasilitas ruangan khusus announcement untuk melakukan announcement di ruangan informasi, sehingga membuat petugas informasi saling berjaga saat melakukan announcement tersebut, dan hal ini juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan FIDS yang dimana jika rekaman suara tidak dapat berfungsi dengan baik maka petugas informasi akan melakukan announcement.

Layar monitor FIDS yang tidak semua dinyalakan pada Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya, ini disebabkan masih dalam masa Covid-19 Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengungkapkan prediksi terhadap industri penerbangan tanah air ke depan pada masa covid-19 dari transportasi mengalami situasi yang parah, dalam prediksi penurunan omzet 30%, bahkan sektor udara lebih dari 50% dalam sebuah diskusi bersama Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), maka dari itu pihak Bandar Udara melakukan penghematan listrik agar dapat untuk menghemat anggaran pengeluaran bandar udara pada masa Covid-19, dan pada masa Covid-19 tentunya membuat dunia penerbangan mengalami penurunan pendapatan, sehingga layanan fasilitas yang ada di Bandar Udara akan dibatasi salah satunya seperti dalam hal penggunaan layar monitor yang ada di Bandar Udara.

### C. Penyelesaian masalah dalam penerapan *Flight Information Display System* (FIDS).

Penyelesaian masalah dalam penerapan FIDS saat menangani kendala yang terjadi seperti kendala keterlambatan penginputan data penerbangan pada sistem *Flight Information Display System* (FIDS) yang disebabkan oleh Keterlambatan penginputan data penerbangan pada sistem *Flight Information Display System* (FIDS) yang disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya komunikasi antar pihak maskapai ke unit informasi. Sehingga masalah tersebut akan di selesaikan oleh staff unit informasi yang sedang

bertugas dengan cara pengupdatean sistem terbaru pada sistem tampilan layar monitor dan apabila sistem FIDS memerlukan waktu untuk pengupdatean maka staff unit informasi akan segera melakukan announcement. Dan pihak engineering ataupun IT akan melakukan pemeriksaan jaringan internet secara berkala dari konektor, kabel, server dan pembersihan data untuk mengurangi permasalahan yang akan tiba di kemudian hari, sehingga akan ada pemeriksaan sistem FIDS secara berkala agar pemeliharaan sistem harus selalu terjaga dan dapat mencegah permasalahan yang akan tiba.

Ketidak tersediaan ruangan khusus bagi staff informasi pada saat ingin melakukan announcement di ruangan informasi menjadi kendala dikarenakan staff informasi tidak dapat fokus pada saat announcement, sehingga harus diperhatikan agar announcement berfungsi dengan baik tanpa ada gangguan. Sehingga kebutuhan ruangan khusus announcement sangat diperlukan agar pada saat staff announcement yang bertugas tidak saling berjaga pada saat melakukan announcement, dan apabila rekaman tidak dapat berfungsi dengan baik maka staff unit informasi akan segera melakukan announcement secara manual, guna untuk mencegah keterlambatan informasi yang diberikan oleh pihak informasi. Maka pihak bandar udara akan merencanakan untuk membuat ruangan khusus announcement agar dapat mempermudah staff informasi yang apabila ingin melakukan announcement. Tentunya hal ini akan berdampak pada persepsi penumpang dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak bandar udara.

Jumlah layar monitor yang batasi pada masa covid-19 di karenakan pihak bandar udara melakukan penghematan listrik guna untuk menghemat anggaran pengeluaran bandar udara, sehingga hanya ada beberapa layar monitor FIDS yang dapat dijumpai di bandar udara dan apabila ada layar monitor tidak dapat dihidupkan maka pihak unit Terminal Inspection Service (TIS) yang akan membantu mengontrol layar monitor tersebut, apakah layar monitor dapat digunakan ataupun tidak dapat digunakan maka akan dilakukan pengecekan fasilitas yang ada di terminal bandar udara dengan secara berkala oleh unit IT.

Apabila jika ada fasilitas yang tidak berfungsi dengan baik, maka akan segera dilakukan perbaikan kepada unit yang terkait dengan masalah yang terjadi di bandar udara agar *level of service* selalu terjaga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, Maka dapat di simpulkan bahawa Penerapan *Flight Information Display System* (FIDS) pada bandar udara sangat lah berperan penting guna untuk mengetahui informasi jadwal penerbangan yang beroperasi, dan jadwal penerbangan tersebut dapat diliat secara online maupun offline dengan data waktu jadwal penerbangan yang real time, maka petugas unit infromasi dapat bertanggung jawab atas pengoperasian di bandar udara dari jadwal keberangkatan hingga kedatangan penerbangan, oleh karna itu sistem FIDS dapat diterapkan dengan seperti pengechekan sistem secara berkala agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan informasi pada sistem FIDS yang ditampilkan.

Kendala unit informasi dalam penerapan sistem *Flight Information Display System* (FIDS) yaitu, Pada saat penginputan data jadwal penerbangan ke sistem FIDS terdapat kendala seperti terlambatnya penginputan jadwal penerbangan dari unit informasi dikarenakan kurangnya komunikasi yang terhubung antar pihak masakapai ke unit informasi untuk melakukan informasi terbaru, Tidak adanya ruangan khusus saat petugas informasi melakukan announcement di unit informasi, apabila rekaman suara tidak dapat berfungsi dengan baik atau mengalami gangguan internet maka petugas informasi akan melakukan *announcement* secara manual untuk mencegah keterlambatan informasi jadwal penerbangan penumpang yang akan dipastikan berdampak pada persepsi penumpang terkait dengan fasilitas yang diberikan oleh Bandar Udara. Dan ada beberapa layar monitor FIDS tidak semua di hidupkan pada Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya ini di karenakan masih dalam masa covid-19 maka pihak Bandar Udara melakukan penghematan listrik guna untuk menghemat pengeluaran bandara pada masa Covid-19, dan pada masa covid-19 ini tentunya akan membuat duniapenerbangan mengalami penurunan pendapatan sehingga

layanan fasilitas yang ada di Bandar Udara dibatasi salah satunya seperti penggunaan layar monitor yang ada di Bandar Udara.

Penyelesaian masalah dalam penerapan *Flight Information Display System* (FIDS) maka pihak unit informasi akan melakukan informasi secara manual seperti announcement apabila sistem FIDS mengalami masalah dengan keterlambatnya penginputan jadwal penerbangan ke sistem FIDS, jaringan internet yang tidak stabil, keterlambatan informasi dari pihak masakapai ke unit informasi, ataupun layar monitor tidak dapat di hidupkan maka pihak unit TIS akan membantu mengontrol layar monitor tersebut, apakah layar monitor dapat digunakan atau pun tidak dapat digunakan maka akan dilakukan pengecekan fasilitas secara berkala agar level of service selalu terjaga dan permasalahan pada layar monitor akan di lanjutkan oleh pihak unit engineering yang akan menyelesaikan permasalahan pada layar monitor yang terhubung ke sistem FIDS.

## **PENELITIAN LANJUT**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti melalui kesempatan ini ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mungkin akan dapat meneliti sejauh mana tingkat kenyamanan pada bagian informasi terhadap sistem jadwal penerbangan yang beroperasi, mungkin hal ini akan dapat memudahkan penumpang dari keberangkatan hingga kedatangan guna untuk memberikan persepsi yang baik terhadap bandar udara.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT sehingga peneliti diberikan Kesehatan serta kecerdasan dalam menyelesaikan penelitian ini dan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penelitian dengan kemudahan dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S, (2020). Analisis fungsi flight information display system (FIDS) terhadap kelancaran operasional di bandar udara internasional kertajati jawa barat. *Skripsi STTKD Yogyakarta*.
- Ariawan, SE MM. (2010). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Pertama, Gorontalo.
- Hardanti1, T, (2014). Peran Unit Informasi Dalam Meningkatkan Komunikasi Pelayanan Pada Penumpang Di Bandar Udara Temindung Samarinda.
- M. Prawiro (2019). Metode Penelitian: Pengertian, Macam-Macam, dan Contoh Metode Penelitian. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html>.
- Muhammad, C, A, (2020). Terancam bangkrut, ini deretan maskapai RI yang lakukan PHK. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200814111927-4-179808/terancam-bangkrut-ini-deretan-maskapai-ri-yang-lakukan-phk>.
- Novia, U,M, (2020). Optimalisasi Flight Information Display System (Fids) Dalam Menunjang Kecepatan Informasi Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Skripsi STTKD Yogyakarta*.
- Radhian, F, R, (2011). Flight Information Display System Pada Bandar Udara International Ahmad Yani Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.

*Meilani*

Suhardiman, B, (2008). Pengembangan Sistem Informasi. Paper yang dipresentasikan pada seminar CNRG ITB. Bandung

Widazulfis, F, (2015). Strategi Kampanye Kebijakan Silencet Airport Oleh Pt.Angkasa Pura I (Persero), Studi Kasus Bandara Juanda Surabaya, *Univeritas Airlangga*.